

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh harga saham dan laba bersih terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis deskriptif harga saham dan laba bersih terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016:
 - a. Variabel harga saham pada perusahaan makanan dan minuman rata-rata mengalami fluktuasi pertahunnya. Pada tahun 2015-2016 rata-rata mengalami penurunan hal ini disebabkan dari jauhnya nilai per lembar saham antar perusahaan perusahaan dan faktor – faktor yang mempengaruhi seperti tingkat bunga, jumlah kas yang diberikan, laba per lembar saham (EPS), jumlah laba yang didapat perusahaan, tingkat resiko dan pengembalian. kebijakan pemerintah, kondisi fundamental ekonomi mikro, aksi korporasi perusahaan dan fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing.
 - b. Variabel laba bersih perusahaan makanan dan minuman rata-rata tiap tahunnya naik. Pada tahun 2012-2016 rata-rata mengalami kenaikan, faktor faktor naik turunnya laba bersih seperti besarnya harga pokok penjualan, beban penjualan, volume penjualan, faktor makro seperti

nilai kurs terhadap rupiah bagi perusahaan yang bersekala internasional dan peraturan pemerintah seperti yang terjadi pada perusahaan Delta Djakarta Tbk peraturan melarang minuman keras menyebabkan laba volume penjualan berkurang menyebabkan laba bersih turun.

- c. Variabel dividen tunai perusahaan makanan dan minuman rata-rata tiap tahunnya cenderung naik. Pada tahun 2012 sampai dengan 2016 rata-rata mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2013, rata-rata mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti peluang investasi, laba bersih yang diperoleh, tersedia uang kas yang cukup, denda pajak, kondisi makro, keinginan pemegang saham atas penghasilan sekarang dibandingkan di masa mendatang dan informasi yang ada pada dividen untuk pasar modal, pembayaran dividen yang meningkat dianggap sinyal bagi para investor bahwa perusahaan baik dalam menghasilkan laba dan pasar akan merespon baik atas itu.
2. Secara simultan harga saham dan laba bersih mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Artinya setiap kenaikan harga saham dan laba bersih akan menaikkan dividen tunai, begitu pula bila terjadi penurunan harga saham dan laba bersih akan menurunkan dividen tunai. Hal itu dapat ditunjukkan bahwa dividen tunai dapat dijelaskan oleh harga saham dan laba bersih sebesar 94,8% sedangkan sisanya 5,2% dividen tunai dapat dijelaskan oleh variabel lain.
3. Berdasarkan pengujian secara parsial, harga saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan makan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hal itu dapat ditunjukkan bahwa dividen tunai dapat dijelaskan oleh harga saham sebesar 37,4%.

4. Berdasarkan pengujian secara parsial laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hal itu dapat ditunjukkan bahwa dividen tunai dapat dijelaskan oleh laba bersih sebesar 93,1%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan makanan dan minuman harus memperhatikan volume penjualan dan menekan beban operasional karena kenaikan volume penjualan perusahaan akan mengakibatkan laba bersih naik. Profitabilitas dan likuiditas, Perusahaan yang mempunyai aliran kas atau profitabilitas yang baik bisa membayar dividen atau meningkatkan dividen perusahaan seklaigus membuat senang pemegang saham. Perusahaan yang membagikan dividen cenderung memiliki kepercayaan yang tinggi dalam pasar modal sehingga harga sahamnya naik atau stabil, naiknya harga saham merupakan respon positif dari naiknya penawaran saham yang diterbitkan perusahaan melihat dari dividen yang dibayarkan sebelumnya. Peluang investasi dan

ekspansi yang tidak berlebihan menggunakan laba bersih dapat digunakan manajemen membayar dividen.

2. Bagi investor sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba bersih yang baik dari periode ke periode berikutnya , karena perusahaan laba bersih yang terus meningkat tiap tahun berkemungkinan dapat membayar dividen tunai dengan sangat tinggi sesuai jumlah kepemilikan saham hal ini dapat dilihat pada perusahaan sekuritas tingkat laba bersih yang cenderung naik tiap tahun membuat dividen yang dibagikan terus meningkat tiap tahun.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang dan variabel penelitian yang lebih banyak sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih baik dan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel yang digunakan dan memperluas periode pengamatan. Selanjutnya juga dengan menentukan perusahaan selain makanan dan minuman.